

Cek  
Plagiarisme\_202201102\_Darma  
Andini\_Proposal  
*by Darma Andini 202201102*

---

**Submission date:** 31-Mar-2022 11:24AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1797585992

**File name:** 202201102\_Darma\_Andini\_S1\_Keperawatan\_Final.docx (101.55K)

**Word count:** 5067

**Character count:** 33346

37

**BAB I****PENDAHULUAN****A. Latar Belakang**

*Corona virus disease* awal mula di umumkan dan teridentifikasi oleh *World Health Organization* (WHO) penghujung tahun 2019 di kota Wuhan (Mei, et al., 2021). COVID-19 terbagi atas dua jenis corona virus yang mampu menimbulkan gejala berat yakni *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Siregar et al, 2020). Indikasi terinfeksi COVID-19 yakni demam, batuk, sesak napas dan pernapasan akut, masa inkubasi 5-6 hari dengan terpanjang 14 hari. Dalam kasus berat mampu mengakibatkan pneumonia, gagal ginjal, sindrom pernapasan akut dan kematian (Kemenkes RI, 2020).

COVID-19 diresmikan oleh WHO sebagai *Public Health Emergency of international Concern* pada tanggal 30 Januari 2020. Virus berlangsung cepat dan menyebar diberbagai negara dengan jumlah kasus yang meningkat (Safitri, 2021). Setelah Cina negara Thailand yang kemudian memberitakan ditemukan kasus COVID-19 menyusul negara Jepang dan Korea Selatan melaporkan kasus pertama COVID-19. hingga meluas ke negara-negara lain. Pada tanggal 30 Juni 2020 WHO memberitakan 10.185.374 kasus konfirmasi dengan 503.862 jiwa kematian di seluruh dunia (CFR 4,9%). Negara yang lebih banyak menyampaikan kasus COVID-19 yakni USA, Brazil, Rusia, India, dan United Kingdom. dengan angka kematian tertinggi yakni USA, United Kingdom, Italia, Perancis, dan Spanyol (Kemenkes RI, 2020).

Indonesia menjadi negara ikut terkena Pandemi COVID-19), kasus terkonfirmasi COVID-19 meningkat dengan fluktuatif (Siregar, et al, 2020). Pada 2 Maret 2020 Indonesia mengungkapkan kejadian COVID-19 pertamanya dan meningkat hingga tanggal 30 Juni 2020. Kementerian Kesehatan menyampaikan 56.385 kasus terverifikasi COVID-19 dengan 2.875 kasus kematian (CFR 5,1%) tersebar di 34 provinsi (Kemenkes RI, 2020).

Informasi terkini COVID-19 yang diambil dari peta sebaran pada 1 September 2021 yang terkonfirmasi sebesar 4.100.13 permasalahan kumulatif yang dilaporkan secara Nasional (10.337) serta jumlah kematian yang terkonfirmasi 1.336.76 jiwa (653 terbaru) dari 510 kabupaten di 34 provinsi 3.768.91 jiwa yang pulih, serta sepanjang tanggal 23-29 Agustus dimana 4 provinsi disorot dengan warna merah muda pada tingkatan paling tinggi penularan komunitas (CT4) untuk tingkatan peristiwa 3% kematian per 100.000 penduduk perpekan sepanjang periode 2 pekan terkonfirmasi di Kalimantan Utara adalah 2.726 jiwa di Kepulauan Bangka Belitung 1.713 jiwa, Wilayah Istimewah Yogyakarta 645 jiwa, dan yang terakhir di Kalimantan Timur 1.529 jiwa. Informasi ini dilaporkan dan diperoleh secara lokal bahwa terdapat resiko penularan COVID-19 yang sangat besar bagi masyarakat.

COVID-19 dapat mengenai segala kalangan usia (bayi, balita, remaja, usia produktif dan kelompok ibu hamil) (Siregar *et al*, 2020). Ibu hamil merupakan kategori beresiko terkontaminasi COVID-19 karena berlangsung perubahan fisiologis yang menghasilkan adanya depresiasi kekebalan parsial (Liang & Acharya, 2020). Berdasarkan data Kebijakan Program Pelayanan Maternal dan Neonatal di Masa Pandemi COVID-19 presentasi kehamilan mengalami peningkatan yang signifikan mencapai 72%, berbeda tahun 2018 sebesar 54,22% sehingga mempunyai perbedaan yang sangat jauh (Dewi *et al*, 2021).

Menurut BKKBN (2020) di Indonesia terdapat 400.000 lebih kehamilan tidak direncanakan (Putri, 2020). Berdasarkan data Gugus Tugas Percepatan Penangan COVID-19 september 2020 terdapat 4,9% ibu hamil terbukti terinfeksi COVID-19, dimana 1.483 kasus yang terbukti positif memiliki kondisi penyerta (Arisanti, 2021). Berdasarkan data (POGI) Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia mengungkapkan 536 ibu hamil terpapar COVID-19 pada bulan April 2020 - April 2021, 51,9% diantaranya tanpa gejala atau OTG dan 3% diantaranya meninggal dunia (Eno, 2021).

Menurut Kemenkes RI (2020) ibu hamil rentan mengalami gangguan psikologis. Dalam penelitian Asmariya *et al* (2021) yang berjudul tingkat kecemasan ibu hamil dimasa pandemic COVID-19 di kota Bengkulu mendapatkan

hasil ibu hamil dengan kecemasan ringan 39,8%, sedang 37,0% dan berat 19,4%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pradewi tentang kecemasan pada ibu hamil yaitu responden cemas ringan 85%, sedang 14% dan berat 1%. Kecemasan selama kehamilan 8-10 % dan meningkat 12% saat menjelang persalinan (Muzayyana & Saleh, 2021).

Dalam penelitian Corbett G.A (2020) mengungkapkan ibu hamil merasakan kekhawatiran meningkat 50,7% pada saat Pandemi COVID-19. Hal ini sejalan dengan penelitian Chen *et al* (2021) menempatkan wanita hamil rentan untuk mengalami kecemasan atau gangguan kesehatan mental selama pandemi COVID-19. Penelitian Durankus dan Aksu (2020) memperkuat bahwa Pandemi COVID-19 di Turki memberikan dampak kecemasan dan depresi ibu hamil.

Kecemasan merupakan keadaan psikologis seseorang yang kaya bersama rasa takut dan cemas akan objek yang tidak pasti terjadi (Muyasaroh *et al*, 2020). *American Psychologi Association* (APA) Kecemasan ditandai dengan perasaan tegang, khawatir berserta respon fisik (jantung berdetak kencang, tekanan darah naik dan lain sebagainya). Merupakan gambaran suasana emosional yang hadir ketika seseorang mengalami stress. (Muyasaroh *et al*, 2020).

Keadaan-keadaan yang menyebabkan pencetus kecemasan individu atau kelompok di masa pandemi COVID-19 meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan pengetahuan, (Fadli, *et al*, 2020). Sedangkan pada ibu hamil berupa persiapan menjelang persalinan, *support social*, risiko penyebaran dan efek COVID-19, penekanan pada semua masyarakat untuk determinasi aktivitas fisik, pelayanan kesehatan, dan perekonomian. Ketakutan yang dirasakan wanita hamil mengakibatkan tingginya tingkat stres sehingga kecemasan pada kesehatan janin meningkat (Muzayyana & Saleh, 2021).

Kecemasan dan ketakutan yang berulang dirasakan ibu hamil akan meningkatkan kerja sistem saraf simpatik yang kemudian mengeluarkan hormon ke aliran darah, untuk menyiapkan tubuh pada kondisi urgen. Sistem saraf otonom menghidupkan kelenjar adrenal yang mengubah sistem hormon epinefrin. Peningkatan hormon adrenalin dan nordrenalin atau epinefrin dan norepinefrin mengakibatkan disregulasi biokimia tubuh, akibatnya timbul ketegangan fisik

pada diri ibu hamil dan menaikan kekuatan emosional secara menyeluruh (Asmariyah *et al*, 2021).

Cemas dan depresi dapat mempengaruhi kehamilan yakni meningkatkan risiko keguguran, kelahiran premature, BBLR, Apgar lebih rendah dan kematian janin (Ayaz *et al*, 2020). COVID-19 beresiko pada ibu dan janinya berupa kegagalan multi organ pada ibu dan pertumbuhan janin terlambat (Verawati *et al*, 2021).

Beberapa usaha yang mampu dilakukan dalam mengatasi kecemasan salah satunya pemberian informasi secara adekuat yang diharapkan membantu mengurangi kecemasan. Dalam proses pemberian informasi memiliki sejumlah metode yang bisa diaplikasikan dalam mempengaruhi pemahaman kelompok sasaran. Metode edukasi yang banyak digunakan adalah penyuluhan, ceramah, seminar, bermain peran, diskusi kelompok, simulasi dan konsuling. Dalam penyampaian kesehatan juga digunakan alat bantu berupa media seperti *booklet*, *leafet*, dan animasi yang menjelaskan tentang kesehatan untuk sasaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik mengambil judul “Pengaruh Edukasi Pencegahan Penularan COVID-19 Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil”.

## B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yakni “Bagaimana pengaruh edukasi COVID-19 terhadap tingkat kecemasan ibu hamil?”.

## C. Tujuan Literature Review

### 1. Tujuan Umum

Bertujuan untuk memperoleh wawasan pengaruh edukasi COVID-19 terhadap tingkat kecemasan ibu hamil berdasarkan hasil literatur review.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk memahami tingkat kecemasan ibu hamil sebelum edukasi COVID-19.
- b. Untuk memahami tingkat kecemasan ibu hamil setelah edukasi COVID-19.
- c. Untuk mengenal metode dan media edukasi COVID-19 yang digunakan pada ibu hamil.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA  
PERPUSTAKAAN

## BAB III METODE

### A. Strategi-Pencarian-Literatur

#### 1. Protocol dan Registerasi

##### a. Protocol

Dalam hal ini PRISMA *checklist* digunakan dalam menetapkan penyelesaian studi, yang ditentukan serta diselaraskan berdasarkan tujuan *literature Review*.

##### b. Registerasi

“Pengaruh Edukasi COVID-19 Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil”.

#### 2. Database dan Search Engine

Penelusuran *literature* dilaksanakan pada bulan Oktober - February 2022. Data yang dipakai merupakan data sekunder yang didapatkan dari hasil studi yang dilakukan peneliti sebelumnya. Dalam Penelusuran *literature* memanfaatkan tiga data base, yaitu *Google Scholar*, *Science Direct*, *Semantic Scholar* dan *Pubmed*.

#### 3. Kata Kunci

Dalam penelusuran penelitian memakai kata kunci dan *Boolean operator* (*And*, *OR*, *AND* *NOT*) dalam memperluas atau mengkhususkan pencarian, hal ini memudahkan penetapan artikel/jurnal yang dipakai telah diselaraskan berdasarkan *Medical Subject Heading* (MeSH), yakni:

**Tabel 3.1 Kata Kunci**

<i>Education</i>	<b>COVID 19</b>	<b>Kecemasan</b>	<b>Ibu hamil</b>
<i>Education</i>	<i>2019-nCOV</i>	<i>Anxiety</i>	<i>Pregnant Mother's</i>
<i>OR</i>	<i>OR</i>	<i>OR</i>	<i>OR</i>
<i>Health education</i>	<i>Corona Virus Disease 2019</i>	<i>Level Anxiety</i>	<i>pregnant women</i>

### B. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Dalam Menyusun kriteria Inklusi dan Eksklusi menggunakan strategi PICOS *framework*, (Nursalam, 2020) yakni:

1. *Problem or population*: Merupakan gambaran populasi atau masalah, dikaji berdasarkan tema didalam literatur review.
2. *Intervention*: Merupakan penatalaksanaan perindividu *or* kelompok dan juga paparan mengenai penatalaksanaan berdasarkan tema yang sudah ditentukan didalam *literatur review*.
3. *Compartion*: Merupakan perbandingan, memanfaatkan *group control* dalam studi yang dipilih.
4. *Outcome*: Merupakan akibat yang ditemukan dalam penelitian sebelumnya, berdasarkan tema penelitian yang sudah ditentukan
5. *Study Design*: Merupakan desain penelitian didalam penelitian yang direview.

**Tabel 3.2 Format PICOS Literatur Review**

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population</i>	Ibu hamil didalam jurnal review	-
<i>Intervension</i>	Metode dan media promosi kesehatan dalam jurnal review	-
<i>Comparation</i>	Tidak ada perbandingan	Tidak ada perbandingan
<i>Outcomes</i>	Terjadi peningkatan pengetahuan sehingga menyebabkan penurunan kecemasan setelah diberikan edukasi menggunakan COVID-19.	Tidak terjadi peningkatan kecemasan setelah diberikan edukasi COVID-19.
<i>Study Design</i>	<i>Quasi-Eksperimental, Cross Sectional.</i>	-
<i>Publication Years</i>	Minimal tahun 2020 dan akreditasi.	-
<i>Language</i>	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	-

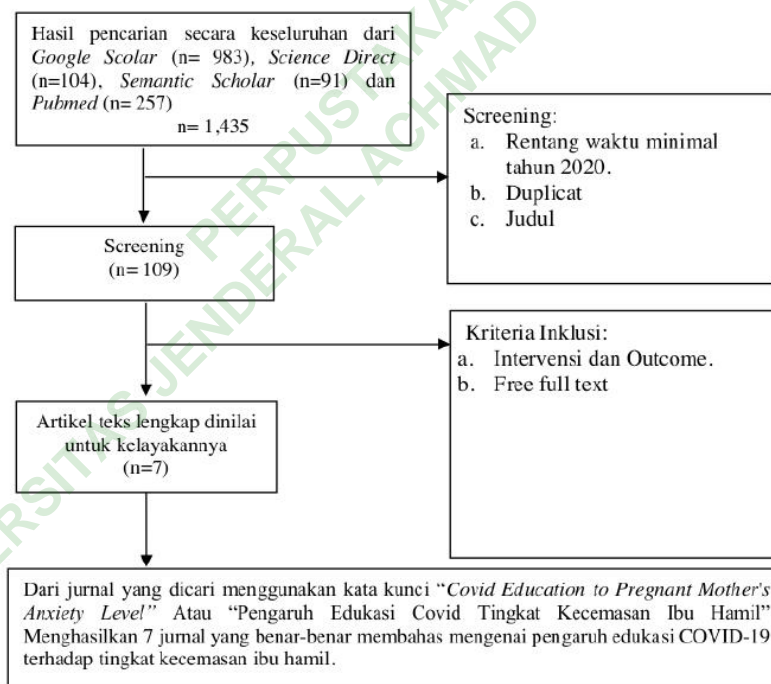
### C. Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

#### 1. Hasil Pencarian dan Seleksi Studi



Penelusuran literatur menggunakan *publication* tiga *database* yang memiliki hasil sesuai dengan kata kunci “*COVID Education to Pregnant Mother's Anxiety Level*” Atau “Pengaruh Edukasi COVID Tingkat Kecemasan Ibu Hamil” didapatkan hasil sebanyak 1,435 artikel dari *Google Scholar*, *Science Direct*, *Semantic Scholar* dan *Pubmed*.

Hasil penelusuran selanjutnya diperiksa duplikasi, 5 tahun terakhir dan judul yang telah ditetapkan serta duplikat artikel yang sama sehingga dikeluarkan 1069 dan tersisa 109. Selanjutnya penelitian diseleksi kembali untuk dipersempit dengan kriteria inklusi berdasarkan skrining, *Intervension* dan *full text* (n= 7) yang ditetapkan berdasarkan tema *literatur review*. Berikut gambaran hasil penyaringan penelitian studi didalam *diagram flow PRISMA checklist* dibawah ini:



**Gambar 3.1 Diagram PRISMA Flow Literatur Review. Pengaruh Edukasi COVID-19 Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil**

## 2. Penilaian Kualitas

Penilaian kualitas atau *Critical appraisal* merupakan proses penilaian kualitas artikel/jurnal penelitian untuk mengurangi bias yang tinggi serta menemukan artikel/jurnal yang cukup baik untuk menjawab pertanyaan *review*. Hasil penilaian diberi nilai ya, tidak, tidak jelas atau tidak berlaku. nilai ya diberi satu poin dan nol pada nilai lainnya. Masing-masing angka ditotalkan. Dalam penelitian dianggap memenuhi kriteria *critical appraisal* dengan skor tinggi, penilaian dalam presentasi dikatakan berkualitas jika lebih dari 50% (Nursalam, 2010).

Hasil analisis menggunakan *critical appraisal* pada tujuh jurnal penelitian diperoleh skor *cut off* 50% berupa empat jurnal masing-masing skor sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Jurnal Penelitian yang Memenuhi Cut Off Penelitian**

NO	Jurnal penilaian	Skor (Total Skor)
1	Aritonang, <i>et al</i> (2020). <i>Peningkatan pemahaman Kesehatan pada Ibu hamil dalam Upaya Pencegahan COVID-19.</i>	77%
2	Primadevi dan Yuniarti (2021). <i>Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Terhadap Kecemasan Ibu Hamil pada Masa Pandemi COVID-19.</i>	75%
3	Iffah <i>et al</i> (2021). <i>The Effect of Using Leaflet Media to Reduce Anxiety in Pregnant Women in Trimester III During the COVID-19 Pandemic in the Andalas Health Center</i>	88%
4	Derya <i>et al</i> (2021). <i>Pregnancy and birth planning</i>	100%

<i>during COVID-19: The effects of tele-education offered to pregnant women on prenatal distress and pregnancy-related anxiety</i>	
--	--

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh dua jurnal yang memiliki skor tertinggi akan dipaparkan dalam penelitian *literature review* metode edukasi COVID-19 pada ibu hamil. Kemudian didalam bab hasil dan pembahasan berikutnya akan dipaparkan hasil penelitian dari kedua jurnal.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA  
PERPUSTAKAAN

A. Hasil

Tabel 4.1 Daftar artikel hasil pencarian

No	Authors	Year, Volume, Number	Title	Method	Research result	Database
1.	Inggit Primadevi dan Retno Yuniarti	2021. Vol.2. No.2.	Pengaruh Pemberian Pendidikan Terhadap Kecemasan Ibu Hamil pada Masa Pandemi COVID-19	<b>Desain:</b> <i>Cross Sectional</i> <b>Sampel:</b> 36 wanita hamil yang tercatat dipuskesmas di UPT Puskesmas Segalamider Kota Bandar Lampung <b>Variabel:</b> <b>Independen:</b> Pemberian Pendidikan kesehatan <b>Dependen:</b> Kecemasan ibu hamil <b>Instrume:</b> Kuesioner <b>Analisis:</b> Analisis univariat nilai range dan analisis bivariata uji Wilcoxon	Hasil <b>ris</b> menunjukkan terdapat pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap kecemasan ibu hamil pada masa pandemik COVID-19. Pretest tingkat kecemasan rata-rata 10,5% ibu hamil kemudian setelah dilakukan pendidikan kesehatan sebesar 6,6%	<i>Semantic scholar</i>
2.	Juneris	2020.	Peningkatan	<b>Desain:</b> Quasi-Eksperimental	Terjadi peningkatan	<i>Google</i>

<p>Aritonang, Lolita Nugraeny, Sumiatik, Romi Naudur Siregar.</p>	<p>Vol.09, No.2.</p>	<p><b>13</b> Pemahaman Kesehatan pada Ibu hamil dalam Upaya Pencegahan COVID-19</p>	<p><b>Sampel:</b> 37 wanita hamil yang tercatat melakukan <i>ante natal care</i> (ANC) di Balai Pengobatan Swasta Mariana. <b>Variabel:</b> <b>Dependen:</b> Pencegahan COVID19 <b>Independen:</b> Peningkatan Pemahaman ibu hamil <b>Instrumen:</b> Kuesioner <b>Analisis:</b> path analysis</p>	<p><b>16</b> pemahaman ibu hamil tentang COVID-19 dan penurunan kecemasan ibu hamil selama kehamilan di era pandemi COVID-19. Kecemasan ibu hamil sebelum dilakukan pendidikan kesehatan 80% sesudah intervensi 67,5%.</p>	<p><i>Scolar:</i></p>
<p>3. Uliy Iflah, Hindun Mila Hudzaifah, Ranny Shabrina, dan Lulisa Desrama Tasya.</p>	<p>2021, Vol. 6, No.2.</p>	<p><b>3</b> <i>The Effect of Using Leaflet Media to Reduce Anxiety In Pregnant Women In Trimester III During The COVID-19 Pandemic In The Andalas Health Center</i></p>	<p><b>Desain:</b> quasi-experimental <b>Sampel:</b> 17 ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Andalas. <b>Variabel:</b> <b>Dependen:</b> Penggunaan media leaflet <b>Independen:</b> menurunkan kecemasan ibu hamil <b>Instrumen:</b> kuesioner HRS-A <b>Analisis:</b> Analisis Univariat dan Bivariat</p>	<p><b>14</b> Terdapat perbedaan kecemasan sebelum dan sesudah di berikan pendidikan kesehatan. Pemberian intervensi tentang persalinan dapat menurunkan skor kecemasan pada ibu hamil trimester III. Pree intervensi 22,53% dan Post Intervensi 19,41% terdapat penurunan kecemasan setelah edukasi.</p>	<p><i>Semantic scholar</i></p>
<p>4. Yeşim Aksoy Derya, Sümeyye</p>	<p>2021</p>	<p><b>4</b> <i>Pregnancy and birth planning during COVID-19: The effects of tele-</i></p>	<p><b>Desain:</b> Quasi-Eksperimental <b>Sampel:</b> 96 wanita hamil (48 dalam kelompok percobaan, 48 dalam kelompok kontrol)</p>	<p>Penelitian menunjukkan bahwa tele-edukasi memberikan informasi yang benar dan tepat sehingga</p>	<p><i>Pubmed</i></p>

<p>A. <b>Arma</b> k, <b>Emine</b> <b>Akça</b>, <b>Nilay</b> <b>Gökbülüt</b>, <b>Ayşe Niur</b></p>	<p><b>1</b> <i>education offered to pregnant women on prenatal distress and pregnancy-related anxiety</i></p>	<p>ibu hamil yang tidak terkonfirmasi COVID-19 dan tidak memiliki masalah kejiwaan. <b>1</b> <b>Variabel:</b> <b>Dependen:</b> kecemasan dan distress pada wanita hamil <b>Independen:</b> Tele-pendidikan tentang kehamilan dan perencanaan kelahiran selama COVID-19 <b>Instrumen:</b> kuesioner <b>Analisis:</b> a. statistik deskriptif (frekuensi, persentase, mean, deviasi standar, nilai min-max). b. kemudian dievaluasi dengan Kolmogorov-Smirnov uji normalitas untuk melihat kecocokan data untuk distribusi normal. c. Uji t-test digunakan untuk menentukan perbedaan antara sampel berpasangan dan sampel independen.</p>	<p><b>1</b> efektif dalam menurunkan kecemasan dan ketakutan menghadapi persalinan di masa pandemi. Pretest Intervensi Tele-edukasi 29,29% setelah Intervensi Tele-Edukasi 24,5%</p>
---	---	--	--

## B. Analisis

Berdasarkan hasil analisis penelitian literatur review dari empat jurnal menunjukkan perbedaan tingkat kecemasan ibu hamil setelah diberikan edukasi COVID-19 menggunakan metode dan media yang berbeda. Pada penelitian Aritonang *et al* (2020) menjelaskan sebelum diberikan edukasi COVID-19 menggunakan metode penyuluhan kepada ibu hamil 37 responden didapatkan kecemasan sebelumnya 80% setelah diberikan edukasi dengan metode penyuluhan serta dilakukan dengan demonstrasi, redemonstrasi dan diskusi interpersonal menggunakan media power point menjadi 67,6%. Selain itu juga terjadi peningkatan pengetahuan pada ibu hamil yakni 50%.

Pada Penelitian yang dilakukan (Primadevi dan Yuniarti, 2021) menyatakan hasil penjabaran univariat nilai range dan bivariate uji Wilcoxon diperoleh hasil pre pendidikan kesehatan sebesar 10,5%, tingkat kecemasan ibu hamil setelah post dilakukan pendidikan kesehatan sebesar 6,6% dimana skor  $p$  value = 0.000, dengan pemberian pendidikan kesehatan menggunakan metode ceramah dengan media power point.

Penelitian Iffah *et al* (2021) *The Effect of Using Leaflet Media to Reduce Anxiety in Pregnant Women in Trimester III During the COVID-19 Pandemic in the Andalas Health Center*. Penelitian ini dilakukan pada 17 ibu hamil dengan memakai uji t berpasangan bersama tingkat kesalahan alpha 0,05. Hasil nilai  $p$ -value 0,000 artinya lebih kecil dari nilai 0,05 ( $p < 0,05$ ), terdapat perubahan kecemasan pre dan post dibagikan pendidikan kesehatan yakni 22,53 menjadi 19,41 Pemberian intervensi pendidikan kesehatan mengenai persalinan beserta penggunaan metode ceramah dan media leaflet mampu menurunkan angka kecemasan pada ibu hamil trimester III.

Penelitian yang dilakukan Derya *et al* (2021) tentang *Pregnancy and birth planning during COVID-19: The effects of tele-education offered to pregnant women on prenatal distress and pregnancy-related anxiety* menjelaskan bahwa edukasi menggunakan *tele-education* atau pendidikan jarak jauh mampu menurunkan kecemasan & ketakutan ibu hamil dimasa pandemik COVID-19. Riset yang dilakukan pada 96 ibu hamil di Turki ini dibagi menjadi 48 responden

kelompok control dan 48 responden kelompok eksperimen, pengumpulan data menggunakan *Revised Prenatal Distress Questionnaire* (NuPDQ) menilai tingkat tekanan dan *PregnancyRelatedAnxietyQuestionnaire-Revised 2* (PRAQ-R2) tingkat kecemasan ibu hamil.

Dalam hasil pretest NuPDQ dan PRAQ-R2 yang dilakukan sebelum intervensi *tele-education* pada kelompok control dan eksperimen tidak ditemukan selisih yang signifikan secara statistic antar kelompok ( $p>0.05$ ) menunjukkan bahwa mereka memiliki tingkat tekanan prenatal dan kecemasan yang sama. Kemudian, dilakukan intervensi edukasi jarak jauh menggunakan telepon mengirimkan pesan audio, *booklet* digital hanya kepada kelompok eksperimen selama satu minggu dan dilakukan postest. Hasil analisis NuPDQ eksperimen  $8,75\pm 5,10$  dan kelompok control  $11,50\pm 4,91$  menunjukkan secara statistik perbedaan yang bermakna antara kelompok ( $t=-2,689$ ,  $p= 0,008$ ) sedangkan hasil analisis PRAQ-R2 kelompok eksperimen  $24,25 \pm 4,90$  dan control  $30,04 \pm 8,48$  memperlihatkan selisih yang bermakna secara statistik antar kelompok ( $t=-4,095$ ,  $p= 0,000$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa intervensi edukasi COVID-19 efektif dalam mengurangi kecemasan dan ketakutan ibu hamil untuk melahirkan juga mencegah peningkatan rasa takut melahirkan dari waktu ke waktu.



## BAB V PEMBAHASAN

### A. Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi COVID-19

Kecemasan merupakan perasaan emosi yang ditandai dengan tegang, pikiran khawatir, dengan adanya perubahan pada fisik seperti meningkatnya tekanan darah. Kecemasan muncul karena adanya ketidakpastian mengenai peluang munculnya ancaman di masa depan, yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk menyingkirkan atau membatasi akibat ancaman tersebut (Grupe & Nitschke, 2013). Kecemasan merupakan salah satu pola peringatan dini yang manusia miliki, hal ini berguna menyiapkan diri akan adanya bahaya dan ancaman yang datang (Christianto, et al., 2020).

Ibu hamil dapat mengalami kecemasan karena banyaknya ketidakpastian yang dapat mengancam dirinya dan buah hatinya. Salah satu rasa cemas ibu hamil ialah saat menghadapi persalinan. Persalinan merupakan masa depan yang akan dihadapi oleh setiap ibu hamil. Terjadinya rasa cemas ibu hamil saat menjelang persalinan disebabkan adanya ancaman kematian. Faktor-faktor penyebab cemas ibu hamil saat menjelang persalinan ialah usia, pengetahuan persalinan, paritas dan pemeriksaan kehamilan (Fazdria & Harahap, Gambaran Tingkat Kecemasan pada Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan di Desa Tualang Teungoh Kecamatan Langsa Kota Kabupaten Kota Langsa Tahun 2014, 2016).

Pandemi COVID-19 membuat rasa cemas ibu hamil bertambah. Selain persalinan kini virus COVID-19 juga menjadi penyebab kecemasan ibu hamil. Kecemasan selama pandemik COVID-19 membuat ibu hamil menahan diri untuk melakukan pemeriksaan kehamilan (Yuanti, Daniah, Nuraini, Putri, & Ningrum, 2021) Kecemasan dirasakan ibu hamil sejak trimester pertama hingga trimester terakhir, dimana hampir semua ibu hamil merasa cemas namun perbedaannya hanyalah tingkat keemasannya (Primadevi & Yuniarti, 2021).

Primadevi & Yuniarti (2021) menjelaskan tingkatan kecemasan ibu hamil selama diwaktu pandemik COVID-19 dari 36 ibu hamil diperoleh nilai rerata (mean) sebesar 10,5 standar deviasi 3,09 dengan tingkat kecemasan ringan dan

sedang. Dalam penelitian Iffa *et al* (2021) tingkatan kecemasan ibu hamil selama pandemik COVID-19 hasil analisis bivariat dari penyebaran kuesioner HRS-A pada 17 responden yakni sebelum intervensi hasil kecemasan 22.53 dengan skor minimal 17 dan skor maksimal 28 dengan tingkat kecemasan ringan-sedang.

Penelitian ini sejalan dengan riset sebelumnya oleh Yuliana dan Aini (2020) Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi COVID-19. Dalam hasil penelitian ini 75% wanita hamil merasakan kecemasan diwaktu pandemik COVID-19 terdiri dari skala ringan, sedang bahkan berat, Sebagian besar tingkat kecemasan ialah jenis ringan-sedang.

Dalam penelitian Deryaa *et al* (2021) juga menemukan perbedaan tingkat kecemasan ibu hamil selama pandemik COVID-19. Riset ini dilaksanakan kepada 96 wanita hamil yang dibagi 2 kelompok yakni kelompok eksperimen 48 responden dan 48 kelompok control. Berdasarkan hasil posttest sebelum intervensi pendidikan jarak jauh tentang COVID-19 didapatkan tingkat kecemasan ibu dari test PRAQ-R2 melihat skala kecemasan yakni Skor PRAQ-R2 terendah dan tertinggi yakni 10 dan 55. Nilai rata-rata total pretest PRAQ-R2 dari semua bu hamil dalam penelitian ini masing-masing adalah 29,18±9,19 yakni bahwa mereka memiliki tingkat kecemasan dan ketakutan prenatal kehamila yang sama sebelum diberikan pendidikan yakni ringan hingga berat.

Penelitian serupa juga yang dilakukan oleh Asmariya *et al* (2021) tentang Tingkat Kecemasan ibu hamil dimasa pandemik COVID-19 dari 108 responden dari 15 puskesmas yang dipilih diperoleh hasil kecemasan 39.8 % (ringan), 37.0 % (sedang), dan 19.4 % (berat). Perbedaan tingkat kecemasan ibu hamil dimasa pandemik COVID-19 terjadi dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni kurangnya pengetahuan dan cara pencegahan (Aritomang *et al*, 2021).

Menurut Primadevi & Yuniarti (2021) Usia muda mampu meningkatkan kecemasan, ditemukan 25% ibu hamil mengalami kecemasan kisaran 20–35 tahun akibat pengetahuan kurang. Dalam penelitian Iffah *et al* (2021) juga menyebutkan bahwa faktor usia mempengaruhi tingkat kecemasa ibu hamil didapatkan hasil rata-rata kecemasan ibu hamil paling tinggi diusia <20 yakni 26,50% sementara itu pada usia 20-35 lebih kecil 22,00%.

Penelitian ini didukung oleh penelitian (Dewi, Nurbaiti, Surahmat & Putinah 2021) yang menjelaskan bahwa umur, pendidikan dan pekerjaan memiliki pengaruh pada tingkat kecemasan ibu hamil. Dalam uji *Chi-Square* penelitian ini dihasilkan  $p\text{-value } 0,010 < \alpha (0,05)$  terdapat hubungan antara umur, pendidikan dengan kecemasan, dan  $p\text{-value } 0,024 < \alpha (0,05)$  artinya terdapat ikatan pekerjaan dengan kecemasan diwaktu pandemik COVID-19 pada ibu hamil di RSUD Ibnu Sutowo Baturaja

Selain itu, Dalam penelitian sebelumnya oleh Y Huang *et al* (2021) *Effect of knowledge acquisition on gravida's anxiety during COVID-19*, menambahkan bahwa faktor pengetahuan juga mempengaruhi kecemasan ibu hamil. Dalam riset yang dilaksanakan di China kepada wanita hamil ditemukan hasil tingkat kecemasan berhubungan dengan pengetahuan tentang kehamilan selama COVID-19 ( $\chi^2 = 11,48$ ,  $p = 0,03$ ) yang berarti bahwa pengetahuan tentang kehamilan, tertular COVID-19 dan formasi kehamilan berdampak signifikan pada kecemasan yang dialami ibu hamil.

### **B. Edukasi COVID-19 pada ibu hamil**

Menurut Notoatmodjo (2012), pengetahuan manusia lebih banyak ditemukan melewati pendidikan, pengalaman orang lain, media massa bahkan lingkungan. Pendidikan kesehatan atau promosi kesehatan ialah suatu gerakan yang terdiri dari *input*, proses dan *output* untuk menambah pengetahuan sehingga timbul kesadaran untuk mengubah perilaku sasaran sesuai dengan pengetahuan yang diperolehnya (Notoatmodjo, 2014).

Edukasi dapat membuat seseorang menjadi mengetahui suatu hal baru yang sebelumnya belum diketahui. Pemberian edukasi perlu dilakukan kepada ibu hamil agar memperoleh pelajaran yang dapat hasilkan suatu perubahan pengetahuan. Edukasi menjadi sangat penting dalam membuat ibu hamil sadar tentang informasi kesehatan, cara mengakses, memahami dan memanfaatkan informasi serta pelayanan kesehatan dalam membuat keputusan mengenai perawatan kesehatan guna upaya meningkatkan dan mempertahankan

kesehatannya serta menolong individu/masyarakat ketika pengambilan keputusan yang akurat berhubungan dengan kesehatan mereka (Hasnah, et al., 2021).

COVID-19 adalah jenis virus baru yang sangat mudah menular. Edukasi mengenai COVID-19 perlu dilakukan untuk mencegah penularan yang lebih luas. Ibu hamil merupakan kelompok yang rentan terkena virus (Herbawani, Cukarso, Maulana, & Utami, 2020). Sehingga sangat penting dilakukan edukasi mengenai COVID-19 kepada ibu hamil.

Proses edukasi atau pemberian informasi memiliki sejumlah metode yang bisa diaplikasikan dalam mempengaruhi pemahaman kelompok sasaran. Metode edukasi yang banyak digunakan adalah penyuluhan, ceramah, seminar, bermain peran, diskusi kelompok, simulasi dan konsuling. Dalam penyampaian kesehatan juga digunakan alat bantu berupa media seperti booklet, leaflet, dan animasi yang mampu mentrasferkan informasi kesehatan pada sasaran.

Pada penelitian Aritonang *et al* (2020) tentang pendidikan kesehatan yang diberikan pada ibu hamil. Dalam penelitian kepada 37 responden wanita hamil dilakukan pendidikan kesehatan dengan metode penyuluhan, kegiatan pendidikan kesehatan dimulai dari pretest tingkat kecemasan ibu hamil, kemudian penyuluhan menggunakan media powerpoint, kegiatan ini dilakukan berupa memberikan informasi/pendidikan kesehatan tentang COVID-19 dengan topik pengenalan COVID-19, cara penularan, dampak infeksi COVID-19 pada kehamilan dan upaya pencegahannya selama hamil, *antenatal care* (ANC) yang tepat selama pandemi dan demonstrasi (memperagakan cara menggunakan masker yang tepat, dan teknik mencuci tangan).

Tahap terakhir yakni refleksi dan penutupan atau pemberian posttest intervensi, pada tahap ini melakukan refleksi dan diskusi kepada peserta mengenai materi yang telah disampaikan dan dilakukan secara interpersonal antara peserta dan pemateri. Pada tiap sesinya pemateri mengevaluasi sekaligus melakukan komunikasi dan edukasi lebih mendalam (1 pemateri melakukan 2-3 peserta per sesinya). Kegiatan penyuluhan ini dilakukan hanya sekali dihari itu juga namun tim pengabdian masyarakat dan Balai Pengobatan Swasta Mariana sepakat

bersama-sama mempertahankan dan memantau pemahaman dan perilaku ibu hamil dalam upaya pencegahan tertularnya COVID-19

Pada jurnal riset Primadevi dan Yuniarti (2021) tentang pengaruh pemberian pendidikan kesehatan dengan jumlah responden 36 primigravida. Pendidikan kesehatan yang diberikan menggunakan metode ceramah, kegiatan pendidikan kesehatan diawali dengan pretest kecemasan ibu hamil ditemukan 52,8% primigravida tingkat keemasannya tinggi karena kecemasan akan kehamilan dan proses persalinan di era pandemi COVID-19 yang dapat memberikan dampak pada kehamilan dan proses persalinan.

Dalam penelitian menggunakan metode ceramah memanfaatkan *power point* dengan topik pembahasan kehamilan serta proses persalinan dimasa pandemi COVID-19, selanjutnya menyertakan diskusi tanya jawab kehamilan dan proses kelahiran dimasa pandemic COVID-19 secara interpersonal atau konseling. Kemudian meminta ibu hamil untuk berkunjung kembali pada minggu selanjutnya untuk konseling dan melakukan pemeriksaan kembali kecemasan ibu hamil menggunakan checklist yang sama.

Pada penelitan Iffah *et al* (2021) dilakukan pada 17 ibu hamil trimester III. Pendidikan kesehatan yang diberikan diawali dengan pre-test (pengamatan awal sebelum diberikan intervensi) ditemukan 22,53% kecemasan akibat persepsi yang kurang tepat tentang proses persalinan kelahiran anak pertama dimasa pandemic COVID-19. Kemudian diberikan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah tentang persalinan menggunakan metode leaflet kemudian dilakukan post-test (pengamatan akhir) ditemukan 19,41% tingkat kecemasan. Dalam penelitian ini dilakukan sekali intervensi pendidikan kesehatan.

Pada penelitian Derya *et al* (2020) *Pregnancy and birth planning during COVID-19: The effects of tele-education offered to pregnant women on prenatal distress and pregnancy-related anxiety*. Dilakukn pada 96 responden ibu hamil yang mendaftar kelas di pendidikan ANC di rumah sakit umum diturki yang dibedakan menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen 48 responden dan 48 responden control. Dilakukan Pretest kecemasan PRAQ-R2 kepada kedua kelompok kemudian dilakukan intervensi tele-edukasi hanya kepada 48 responden

ibu hamil kelompok eksperimen. Intervensi yang diberikan berupa tele-edukasi atau pendidikan jarak jauh menggunakan panggilan telepon, dengan media pesan teks dan *booklet* pendidikan digital selama satu minggu kemudian dilakukan posttes pada kedua kelompok eksperimen dan control untuk melihat tingkat perbedaan kecemasan dan tingkat keefektivan intervensi yang diberikan.

### C. Pengaruh Edukasi Kesehatan terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil

Perubahan tingkat kecemasan ibu hamil mampu dipengaruhi oleh berbagai faktor. Zamriati, *et al.* (2020) menyebutkan faktor kecemasan ibu hamil ialah usia, tingkat pendidikan, paritas, pengalaman traumatis dan pengetahuan. Pendidikan yakni salah satu faktor yang ikut berpengaruh pada persepsi seseorang untuk lebih gampang menerima gagasan atau trobosan baru. COVID-19 merupakan suatu virus jenis baru yang mampu melahirkan berbagai inovasi, ide dan teknologi baru. Sehingga diperlukan pendidikan guna meningkatkan pengetahuan dengan pemberian edukasi untuk menambah informasi dan menurunkan tingkat kecemasan pada ibu hamil.

Pendidikan yang diberikan kepada ibu hamil memberikan dampak perubahan pengetahuan. Pengetahuan yang didapatkan terkait COVID-19 meliputi upaya pencegahan penularan virus, dampak terinfeksi, *antenatal care* (ANC), cara mengelola stress dan proses persalinan selama pandemic COVID-19. Dengan diperolehnya pengetahuan akan berdampak pada perubahan kecemasan yang dialami ibu hamil. Perubahan tingkat kecemasan ibu hamil dapat dilihat pada tabel 5.1.

**Tabel 5.1 Perubahan Kecemasan pada Ibu Hamil Saat Masa Pandemi**

No.	Jurnal	Kecemasan		Perubahan Kecemasan
		Sebelum Edukasi	Setelah Edukasi	
1.	Aritonang <i>et al</i> (2021)	80 %	67,6 %	Turun 12,4%
2.	Primadevi dan Yuniarti (2021)	10,5%	6,6%	Turun 3,9%
3.	Iffah <i>et al</i> (2021)	22,53%	19,41%	Turun 3,12%
4.	Derya <i>et al</i> (2021)	29,29%	24,25%	Turun 5,04%

Dalam Penelitian Aritonang *et al* (2021) pendidikan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil dengan metode penyuluhan dengan media power point memperoleh hasil penurunan kecemasan sebesar 12%. Sebelum diberikan edukasi kesehatan nilai tingkat kecemasan ibu hamil sebesar 80%. Setelah diberikan edukasi kesehatan berubah menjadi 67,6%. Penelitian ini menjelaskan bahwa pemberian edukasi kesehatan dengan metode penyuluhan mempengaruhi kecemasan ibu hamil.

Penelitian ini sejalan dengan riset yang dilakukan (Kapti, Rustina, & Widyastuti, 2019) Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa penyuluhan merupakan proses yang memiliki tujuan untuk memberikan pengaruh baik pada pengetahuan, sikap dan perilaku sasaran. Terjadi proses yang kompleks ketika kegiatan penyuluhan yaitu seluruh pancaindera menyalurkan implus pengetahuan ke otak. Sehingga mengubah persepsi atau meningkatkan pengetahuan dan merubah perilaku seseorang.

Penelitian Primadevi dan Yuniarti (2021) menyatakan edukasi kesehatan yang diberikan dalam penelitian tersebut menggunakan metode ceramah dengan media power point. Penelitian ini memiliki 36 orang responden. Sebelum dilakukan edukasi kesehatan didapatkan nilai kecemasan sebesar 10,5%. Nilai kecemasan tersebut berubah menjadi 6,6% setelah dilakukan edukasi kesehatan. Tingkat kecemasan ibu hamil menurun 3,9% setelah diberikan edukasi kesehatan. Perubahan tersebut juga didukung dengan nilai p-value 0,000. Nilai p-value tersebut mengartikan terdapat perbedaan antara tingkat kecemasan sebelum dan sesudah ibu hamil menerima edukasi kesehatan di Puskesmas Segalaminder. Dalam penelitian Primadevi dan Yuniarti menyebutkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan metode ceramah dan konseling individual mampu mengubah tingkat kecemasan.

Hasil penelitian Penelitian Iffah *et al* (2021) *The Effect Of Using Leaflet Media To Reduce Anxiety In Pregnant Women In Trimester III During The COVID-19 Pandemic In The Andalas Health Center*. Penelitian pada 17 ibu hamil ini dilakukan menggunakan metode ceramah dengan media leaflet, hasil penelitian ini berdasarkan rumus menghitung nilai Eta Squared yakni 0,90. Nilai

tersebut menyimpulkan bahwa efektivitas edukasi kesehatan dengan metode ceramah dengan media leaflet berpengaruh besar terhadap penurunan tingkat kecemasan ibu hamil.

Hasil penelitian Derya <sup>1</sup> *et al* (2020) *Pregnancy and birth planning during COVID-19: The effects of tele-education offered to pregnant women on prenatal distress and pregnancy-related anxiety*. Pada 96 responden ibu hamil dilakukan metode tele-edukasi atau pendidikan jarak jauh kepada kelompok eksperimen dengan melakukan panggilan telepon, mengirimkan pesan audio dan teks, dan mengirimkan *booklet* “for Pregnancy and Birth Planning Education for Coronavirus (COVID-19)”, Berlangsung selama 1 minggu. Dalam sehari dilaksanakan 5 sesi, masing-masing berlangsung sekitar 15-20 menit. Hasil penelitian pretest, intervensi tele-edukasi dan posttest menyimpulkan bahwa tele-edukasi atau pendidikan jarak jauh kepada ibu hamil untuk perencanaan kelahiran selama COVID-19 efektif dalam menurunkan tekanan prenatal dan kecemasan terkait kehamilan dimasa pandemik.

Meski perubahan kecemasan pada tabel 3.4 memiliki perbedaan yang cukup signifikan. Namun keempat jurnal tersebut menunjukkan penurunan pada tingkat kecemasan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa edukasi <sup>2</sup> COVID-19 terhadap ibu hamil dapat merubah tingkat kecemasan ibu hamil menjadi menurun.

Menurut Aritonang *et al* (2020) Edukasi atau promosi kesehatan memiliki pengaruh dalam merubah kecemasan ibu hamil hal ini dikarenakan dalam promosi kesehatan seluruh panca indra memperoleh informasi yang kemudian disalurkan ke otak sehingga ibu hamil mengalami peningkatan pengetahuan yang menjadikan perubahan perilaku. Perilaku dapat berubah karena adanya pemahaman dan persepsi baru. Persepsi ini yang kemudian membuat kecemasan ibu hamil menurun.

Keempat jurnal yang direview memiliki metode dan media yang berbeda. Metode yang paling efektif dari keempat jurnal tersebut ialah penyuluhan. Penyuluhan menjadi metode efektif dibuktikan dengan tingkat penurunan kecemasan yang paling tinggi yaitu 12%. Efektifitas tersebut didukung dengan penelitian Ramadhanti, dkk. yang menyatakan <sup>9</sup> metode penyuluhan dapat digunakan pada sasaran dengan tingkat pendidikan tinggi maupun rendah. Metode



penyuluhan juga meningkatkan kaaktifan sasaran dalam berpartisipasi memberikan tanggapan atau umpan balik terhadap materi yang diberikan. (Ramadhanti, Adespin, & Julianti, 2019).

Media yang paling efektif dari keempat jurnal yang direview ialah leaflet. Kelebihan leaflet dibandingkan dengan power point adalah mudah untuk diakses oleh ibu hamil karena informasi yang disajikan dapat dibaca kapan saja dan dimana saja. Selain itu leaflet juga mudah di simpan oleh ibu hamil karena bentuknya simpel dan kecil. Biaya pembuatan leaflet juga lebih murah dari booklet, hal ini menjadi kelebihan leaflet daripada booklet. Sejalan dengan riset Ramadhanti *et al.* (2019) yang menjelaskan bahwa leaflet dipilih sebagai media karena mudah disimpan, ekonomis, dan bisa berfungsi sebagai pengingat bagi sasaran.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI BOGOR

**BAB VI****KESIMPULAN DAN SARAN****A. Kesimpulan**

Edukasi COVID-19 dapat mempengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil menjadi menurun. Dalam edukasi yang dilakukan terdapat tiga metode yaitu penyuluhan, ceramah dan tele-edukasi atau pendidikan jarak jauh. Sedangkan media yang digunakan ialah leaflet, power point dan *booklet*. Berdasarkan hasil ketiga literature review menyatakan bahwa pemberian edukasi COVID-19 kepada ibu hamil dapat merubah tingkat kecemasan menjadi menurun.

**B. Saran**

1. Bagi ibu hamil, agar selalu mencari dan mengupdate informasi mengenai pedoman yang benar bagi ibu hamil di era *newnormal* guna menambah wawasan dan pengetahuan.
2. Bagi perawat, hasil literatur review ini dapat digunakan sebagai referensi metode dan media pendidikan kesehatan sehingga nantinya dapat memberikan intervensi terkait kecemasan ibu hamil.
3. Bagi penelitian selanjutnya, akibat kurangnya literatur yang membahas tentang pengaruh edukasi kesehatan terhadap kecemasan ibu hamil, peneliti menyarankan untuk peneliti berikutnya melakukan penelitian dengan mengembangkan variable pengaruh edukasi kesehatan terhadap kecemasan ibu hamil.

## Cek Plagiarisme\_202201102\_Darma Andini\_Proposal

### ORIGINALITY REPORT

**22%**  
SIMILARITY INDEX

**20%**  
INTERNET SOURCES

**11%**  
PUBLICATIONS

**9%**  
STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repo.stikesicme-jbg.ac.id">repo.stikesicme-jbg.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://ukinstitute.org">ukinstitute.org</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://daten-quadrat.de">daten-quadrat.de</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://repository.stikesrspadgs.ac.id">repository.stikesrspadgs.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://ejournal.uki.ac.id">ejournal.uki.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<1%
8	<a href="http://ejournal.binausadabali.ac.id">ejournal.binausadabali.ac.id</a> Internet Source	<1%
9	<a href="http://jurnal.unikal.ac.id">jurnal.unikal.ac.id</a> Internet Source	<1%

10	<b>123dok.com</b> Internet Source	<1 %
11	<b>Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan</b> Student Paper	<1 %
12	<b>eprints.walisongo.ac.id</b> Internet Source	<1 %
13	<b>Safitri Safitri. "Edukasi Pencegahan Penularan Covid-19 pada Ibu Hamil di Kota Jambi", Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK), 2021</b> Publication	<1 %
14	<b>es.scribd.com</b> Internet Source	<1 %
15	<b>www.scribd.com</b> Internet Source	<1 %
16	<b>journal.ummat.ac.id</b> Internet Source	<1 %
17	<b>Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part IV</b> Student Paper	<1 %
18	<b>Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur</b> Student Paper	<1 %
19	<b>Novia D. P. Rasni, Johanna A. Khoman, Damajanty H. C. Pangemanan. "Gambaran</b>	<1 %

## Kebiasaan Menyikat Gigi dan Status Kesehatan Gingiva pada Anak Sekolah Dasar", e-GiGi, 2020

Publication

20	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
21	ekonomi.bunghatta.ac.id Internet Source	<1 %
22	www.ejurnalmalahayati.ac.id Internet Source	<1 %
23	jurnal.unipasby.ac.id Internet Source	<1 %
24	repo.unand.ac.id Internet Source	<1 %
25	www.pubfacts.com Internet Source	<1 %
26	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1 %
27	ecampus.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	<1 %
28	repository.unjaya.ac.id Internet Source	<1 %
29	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %

30	<a href="http://www.jurnal.unsyiah.ac.id">www.jurnal.unsyiah.ac.id</a> Internet Source	<1 %
31	Heriani Heriani. "Kecemasan dalam Menjelang Persalinan Ditinjau Dari Paritas, Usia dan Tingkat Pendidikan", Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, 2016 Publication	<1 %
32	Meta Nurbaiti, Ayu Devita Citra Dewi, Raden Surahmat, Putinah Putinah. "Teknik Relaksasi Nafas Dalam Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil", JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM), 2022 Publication	<1 %
33	<a href="http://salsabilajogoa.blogspot.com">salsabilajogoa.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
34	Detty Afriyanti, Ulfa Oktaviani. "HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN TINGKAT KECEMASAN PADA KEHAMILAN PRIMIGRAVIDA DENGAN FUNGSI SEKSUAL DI KOTA BUKITTINGGI", Human Care Journal, 2019 Publication	<1 %
35	Indah Jayani, M L Listika. Jurnal Ilmu Kesehatan, 2020 Publication	<1 %
36	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %

37	<a href="http://repository.stikesmukla.ac.id">repository.stikesmukla.ac.id</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="http://www.jurnal.umsb.ac.id">www.jurnal.umsb.ac.id</a> Internet Source	<1 %
39	Eko Riyanti, Irna Nursanti, Natsir Hugroho. "Efek Paket "Tabahanmil" terhadap Pengetahuan, Sikap dan Ketrampilan Ibu Hamil dalam Mencegah Perdarahan", <i>Journal of Telenursing (JOTING)</i> , 2019 Publication	<1 %
40	Yeşim AKSOY DERYA, Sümeyye ALTIPARMAK, Emine AKÇA, Nilay GÖKBULUT, Ayşe Nur YILMAZ. "Pregnancy and birth planning during COVID-19: The effects of tele-education offered to pregnant women on prenatal distress and pregnancy-related anxiety", <i>Midwifery</i> , 2021 Publication	<1 %
41	<a href="http://e-journal.sari-mutiara.ac.id">e-journal.sari-mutiara.ac.id</a> Internet Source	<1 %
42	<a href="http://ejournal.rajekwesi.ac.id">ejournal.rajekwesi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
43	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
44	<a href="http://goldenisbd.blogspot.com">goldenisbd.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %

45	<a href="https://repository.unair.ac.id">repository.unair.ac.id</a> Internet Source	<1 %
46	<a href="http://www.jurnalkommas.com">www.jurnalkommas.com</a> Internet Source	<1 %
47	<a href="http://www.ukinstitute.org">www.ukinstitute.org</a> Internet Source	<1 %
48	Ni Luh Putu Ekarini, Paula Krisanty, Suratun Suratun. "Pengaruh Relaksasi Autogenik terhadap Tingkat Kecemasan dan Perubahan Tekanan Darah pada Pasien Riwayat Hipertensi", JKEP, 2018 Publication	<1 %
49	<a href="http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id">ejournal.poltekkes-smg.ac.id</a> Internet Source	<1 %
50	Oktaviani Oktaviani, Heti Ira Ayue, Riny Natalina. "IMPLEMENTASI KELAS IBU HAMIL SEBAGAI UPAYA PENURUNAN STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AMPAH II KABUPATEN BARITO TIMUR", Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS) : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2020 Publication	<1 %
51	Yeşim AKSOY DERYA, Sümeyye ALTIPARMAK, Emine AKÇA, Nilay GÖKBULUT, Ayşe Nur YILMAZ. "Corrigendum to "Pregnancy and birth planning during COVID-19: The effects of	<1 %



tele-education offered to pregnant women on prenatal distress and pregnancy-related anxiety" [Midwifery 92 (2021) /102877]",  
Midwifery, 2021

Publication

52

bidanku.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 5 words

Exclude bibliography  On

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YAN YOGYAKARTA  
PERPUSTAKAAN